



MUDAHKAN ARMADA DARURAT LINTASI PERSIMPANGAN

Dishub Perbanyak Perangkat Sistem Prioritas

YOGYA (KR) - Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Yogya bakal memperbanyak perangkat sistem prioritas yang dipasang di armada keagawatdaruratan maupun Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas (APILL). Perangkat itu terbukti mampu memudahkan armada darurat ketika melintasi persimpangan agar tidak terjadi macet.

Pi Kepala Bidang Lalu Lintas Dishub Kota Yogya Hary Purwanto, menjelaskan pihaknya sudah menyiapkan sepuluh perangkat yang akan dipasang di armada keagawatdaruratan maupun APILL. "Sebelumnya hanya ada dua armada yakni untuk armada ambulans Public Safety Center (PSC) 119 Yogyakarta Emergency Service (YES) dan armada pemadam kebakaran (damkar) karena waktu itu masih tahap uji coba," jelasnya, Rabu (24/1).

Selama proses uji coba sepanjang tahun lalu, kemanfaatannya sangat dirasakan. Terutama dalam mendukung percepatan durasi waktu respons ketika menindaklanjuti setiap laporan. Apalagi kendaraan ambulans maupun damkar masuk dalam kategori armada yang harus mendapatkan prioritas ketika tengah bertugas di jalan raya.

Hary mengungkapkan, perangkat sistem prioritas merupakan alat yang dipasang di dalam armada maupun persimpangan dengan APILL. Kendaraan darurat yang dipasang alat tersebut saat mendekati jarak sekitar 300 meter dari simpang APILL dengan sistem priority vehicle akan otomatis terdeteksi oleh signal controller. Selanjutnya akan dirangsang dengan mode prioritas. Jika lampu APILL pada simpang yang akan dilewati berwarna merah, maka mempercepat siklus ke lampu hijau. Sedangkan apabila lampu APILL

berwarna hijau maka durasinya akan ditahan sampai kendaraan gawat darurat melewati simpang. "Setelah kendaraan gawat darurat melewati simpang sekitar 15 detik, maka APILL akan kembali normal," ungkapnya.

Menurutnya, sistem priority vehicle telah diujicobakan di simpang empat Wirobrajan. Kemudian tahun 2023 diperluas di beberapa simpang. Saat ini ada sekitar enam simpang APILL yang sudah dipasang sistem tersebut, mulai dari simpang empat Gedongkuning sampai simpang empat Wirobrajan, kecuali di simpang tiga Glagahsari belum dipasang. "Tahun ini kita tambahkan lagi ada sekitar lima simpang. Ada simpang UKDW, Turjuno, simpang Tungkal, simpang Wiroshan dan Tegalgendu," ujarnya.

Pihaknya menegaskan simpang-simpang itu dipilih

karena dari segi kepadatan lalu lintas dan daya dukung utilitas terkait jaringan internet. Hal ini karena sistem vehicle priority membutuhkan jaringan internet yang stabil. Dicontohkan dari simpang Gedongkuning sampai Wirobrajan sudah menggunakan internet kabel fiber optik sehingga jaringan stabil.

Kepala UPT PSC 119 YES Kota Yogya Dadan Andriyanto, menyambut baik rencana perluasan sistem priority vehicle itu. Menurutnya sistem tersebut merupakan inovasi yang membantu kinerja jajarannya ketika harus menangani pasien di lokasi kejadian yang membutuhkan akses cepat. "Jadi ini memang bermanfaat ketika ambulans kami melewati di simpang yang dipasang alat ini, Harapan kami simpang-simpang strategis bisa terpasang alat dan juga device di ambulans bisa ditambah," harapnya.

(Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005